

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk.  
DAN PT. XL AXIATA, Tbk. PERIODE 2011-2014 DENGAN MENGGUNAKAN KONSEP RASIO  
KEUANGAN.**

**A FINANCIAL PERFORMANCE COMPARISSON OF PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk. AND  
PT. XL AXIATA, Tbk. ON PERIOD 2011-2014 WITH USING THE CONCEPT OF FINANCIAL RATIO.**

Oleh:

**Mely Mariam Mailakay<sup>1</sup>  
Marjam Mangantar<sup>2</sup>  
Dedy N. Baramuli<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

email:

<sup>1</sup>[melymailakay@yahoo.com](mailto:melymailakay@yahoo.com)

<sup>2</sup>[marjam.mangantar@gmail.com](mailto:marjam.mangantar@gmail.com)

<sup>3</sup>[dedynathanb@yahoo.com](mailto:dedynathanb@yahoo.com)

**Abstrak :** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan antara PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. dan PT. XL Axiata, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan untuk membandingkan yaitu rasio Likuiditas (*Current Ratio* dan *Cash Ratio*), rasio Solvabilitas (DER), dan rasio Rentabilitas (ROA, ROE dan ROI). Penelitian ini bersifat komparatif dengan membandingkan kedua perusahaan objek penelitian. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan kinerja keuangan antara PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. dan PT. XL Axiata, Tbk. Hal ini ditinjau dari analisis Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas yang telah dilakukan. Dari hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan kedua perusahaan objek penelitian, PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. dianggap lebih memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan PT. XL Axiata, Tbk.

**Kata kunci:** Perusahaan Telekomunikasi, Kinerja Keuangan dan Rasio Keuangan,

**Abstract :** This study was conducted to determine differences between the financial performances of PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. dan PT. XL Axiata, Tbk. that listed on the Indonesia Stock Exchange. Variables that used to compare are the ratio of Liquidity (*Current Ratio* dan *Cash Ratio*), the Solvency ratio (DER), Profitability ratio (ROA, ROE and ROI). This study is about comparison the company object study. The analysis showed there is significant differences on financial performance between PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. dan PT. XL Axiata, Tbk. This condition based on the liquidity ratio, solvency ratio and profitability ratio. And there is significant differences on financial performance between the both company object study, PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. considered to have better financial performance than PT. XL Axiata, Tbk.

**Key words:** Telecommunication Company, Financial Performance dan Financial Ratio.

---

**PENDAHULUAN****Latar Belakang**

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (*performing measurement*) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi perusahaan itu sendiri. Hal ini juga berlaku bagi perusahaan telekomunikasi yang ada di Indonesia. Perusahaan-perusahaan telekomunikasi ini harus berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Banyak yang terjadi dari perkembangan teknologi dibidang telekomunikasi menyebabkan perusahaan-perusahaan telekomunikasi berlomba untuk meningkatkan standard dan kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan provider telekomunikasi saat ini mulai berlomba untuk menghasilkan produk terbaiknya, misalnya Telkomsel Indonesia mengandalkan paket telepon Talk mania sebagai produk andalan, Indosat mengandalkan produk terbaru yaitu Im3 Ooredoo, XL dengan produk terbaru paket internet 4G LTE, dan masih banyak lagi. Mulai diberlakukannya Undang-Undang No. 3/1999 tentang telekomunikasi dan regulasi pemerintah tahun 2002 yang mengizinkan operator selular luar negeri memasuki pasar di Indonesia.

Penelitian ini mengambil objek PT. Telkom Tbk. dan PT. XL Axiata Tbk. salah satu alasan mengapa penulis mengambil kedua perusahaan ini karena menurut asumsi penulis produk yang ditawarkan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. banyak digunakan oleh konsumen di pasar, dalam arti lain masyarakat Indonesia banyak yang mempercayakan produk yang ditawarkan oleh perusahaan ini. Sedangkan PT. XL Axiata, Tbk. dipilih sebagai objek penelitian karena pada saat ini penulis menggunakan produk dari provider ini sebagai produk pilihan penulis.

Studi komparatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu. (Arifin,2012).

Pentingnya perbandingan kinerja satu perusahaan dengan perusahaan lainnya namun dalam bidang yang sama adalah untuk mengetahui bagaimana keadaan perusahaan, dan untuk mengetahui cara-cara apa saja yang digunakan masing-masing perusahaan. Perbandingan yang dilakukan harus saling berhubungan sehingga hasilnya dapat diukur untuk mengetahui kinerja keuangan dari masing-masing perusahaan.

Pengukuran perbandingan perusahaan ini menggunakan rasio-rasio keuangan, diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas. Sehingga perbandingan yang akan dilakukan akan mendukung segala keputusan yang diambil oleh kedua perusahaan yang dilakukan penelitian. Hasil dari perbandingan ini nantinya digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Ukuran perusahaan juga mempengaruhi tingkat pendapatan dari perusahaan itu sendiri. PT. Telkom Tbk. dan PT. XL Axiata Tbk. juga memiliki langkah-langkah tersendiri demi mencapai kinerja perusahaan dan tingkat pendapatan perusahaan yang baik, terutama dalam hal keuangan perusahaan. Berdasarkan dari teori penelitian ini diharapkan manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan terutama mengenai kebijakan-kebijakan keuangan atau kebijakan lainnya yang menguntungkan perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan dari teori penelitian ini diharapkan manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan terutama mengenai kebijakan-kebijakan keuangan atau kebijakan lainnya yang menguntungkan perusahaan itu sendiri. Kedua perusahaan yang dijadikan objek penelitian ini merupakan perusahaan yang secara profesional dan mampu bersaing didalam industri telekomunikasi yang ada di Indonesia.

Setiap perusahaan perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi dan mampu bersaing secara optimal. Persaingan yang semakin kompetitif ini harus dibarengi dengan manajemen yang baik untuk bisa bertahan di tiap – tiap sektor usaha. Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh perusahaan untuk dapat bertahan di persaingan pasar adalah kinerja keuangan perusahaan, Karena setiap perusahaan-perusahaan memiliki kinerja keuangan yang berbeda satu dengan yang lain. Setiap perusahaan juga harus memiliki strategi masing- masing untuk mampu meningkatkan kinerja perusahaan, yang salah satu yang terpenting adalah kinerja keuangan perusahaan.

**Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Mengukur dan menganalisa perbandingan kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. dan PT. XL Axiata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang ditinjau dari Analisis Likuiditas.
2. Mengukur dan menganalisa perbandingan kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. dan PT. XL Axiata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang ditinjau dari Analisis Solvabilitas.

3. Mengukur dan menganalisa perbandingan kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. dan PT. XL Axiata Tbk di Bursa Efek Indonesia yang ditinjau dari Analisis Rentabilitas.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah hubungan antara suatu angka dalam laporan keuangan dengan angka lain yang mempunyai makna atau dapat menjelaskan arah perubahan (trend) suatu fenomena (Soemarso, 2006:430). Laporan keuangan untuk perusahaan terdiri dari laporan-laporan yang melaporkan posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu, yang dilaporkan dalam neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana neraca menunjukkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan. Laporan laba-rugi menunjukkan hasil operasi perusahaan selama periode tertentu. Sedangkan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

### Kinerja Keuangan

Fahmi (2012:2) mengemukakan bahwa Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standard an tujuan yang telah ditetapkan.

### Rasio Keuangan

Menurut Fred Weston dikutip dari Kasmir (2008: 150) adapun rasio keuangan tersebut adalah :

1. Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (hutang jangka pendeknya). Variabel yang diambil dari rasio ini adalah *Current Ratio* dan *Cash Ratio*
2. Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Variabel yang diambil dari rasio ini adalah *Debt to Equity Ratio*
3. Rasio rentabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba. Variabel yang diambil dari rasio ini adalah *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Return On Investment*

### Penelitian Terdahulu

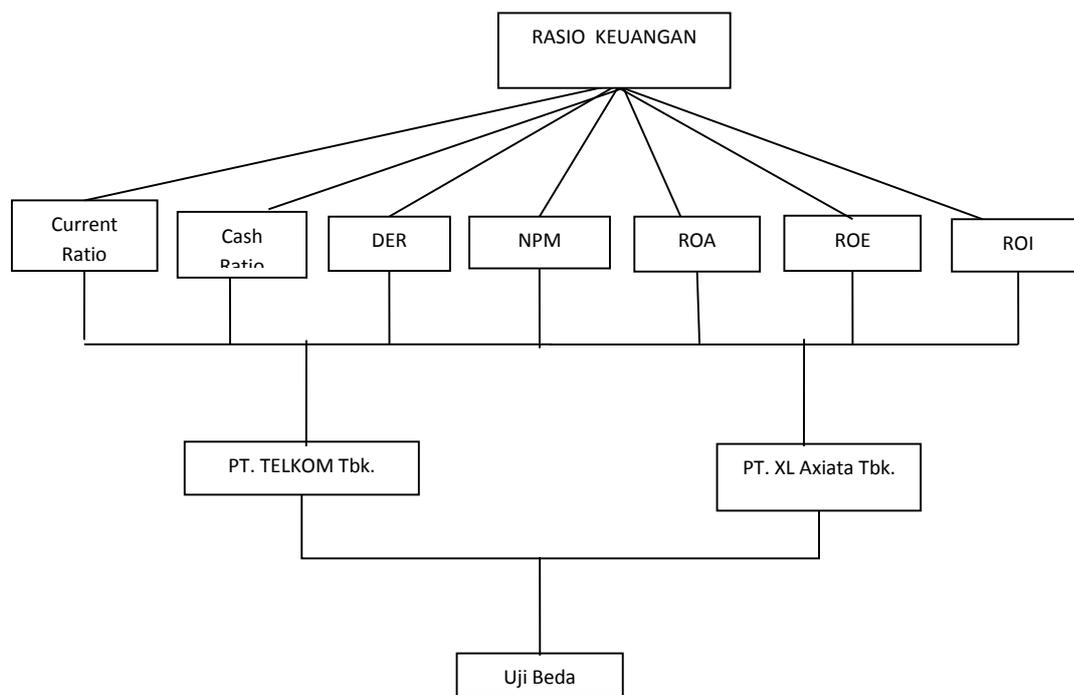
Bakar (2010) dalam penelitiannya Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Telekomunikasi dengan Menggunakan EVA, REVA, FVA, dan MVA. Dari penelitian ini ditemukan bahwa pengukuran kinerja keuangan atas perusahaan PT. Telkom, PT. Indosat, PT. XL Axiata, PT. Bakrie Telekom dan PT. Mobile 8 didapatkan hasil yang menunjukkan nilai yang konsisten atas pengukuran kinerja keuangan dari tiap perusahaan.

Manitik (2013) dalam penelitiannya Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT. XL Axiata, Tbk. dan PT. Indosat, Tbk. ditemukan hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan antara PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk.

Kountur (2015) dalam penelitiannya Analisis *Economic Value Added* Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Keuangan Pada PT. XL Axiata, Tbk. dan PT. Indosat, Tbk. Periode 2009-2013, menunjukkan hasil penelitian bahwa perbedaan kinerja keuangan yang dianalisis meliputi *Net Operating After Tax* pada PT. XL Axiata Tbk yang menunjukkan hasil lebih baik dibandingkan PT. Indosat Tbk.

### Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dari penelitian ini dapat dilihat dari gambar berikut ini :



Gambar 1. Kerangka Hipotesis Penelitian

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

**Hipotesis**

Ha : Terdapat perbedaan kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk. di Bursa Efek Indonesia dilihat dari Analisis Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas.

Ho : Tidak Terdapat perbedaan kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk. di Bursa Efek Indonesia dilihat dari Analisis Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas.

**METODOLOGI PENELITIAN****Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif, yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu.

**Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia, tetapi pengambilan data dilakukan di Pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado, JL. Kampus Unsrat Bahu, Manado, Sulawesi Utara.

**Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014: 115). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi di Indonesia, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sampel penelitian ini adalah PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. dan PT. XL Axiata, Tbk. sebagai

**Metode Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan adalah data kuantitatif laporan keuangan yang diambil dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) mulai tahun 2011-2014.

## Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dengan berpedoman pada data yang diperoleh dari data sekunder berupa laporan keuangan selama empat tahun terakhir (2011-2014) dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan antara lain:

### 1. Rasio Likuiditas

Current Ratio

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Cash Ratio

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas + efek}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

### 2. Rasio Solvabilitas

Debt to Equity Ratio

$$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

### 3. Rasio Rentabilitas

Net Profit Margin

$$NPM = \frac{\text{EAT}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

Return On Asset

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Return On Equity

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Return On Investment

$$ROI = \frac{\text{EAT}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Pembahasan Perbandingan Rasio Likuiditas

Tabel 1. Perbandingan *Current Ratio*

		Levene's Test for Equality of Variances		Uji Homogeneity of Variance Independent Samples Test						
						t-test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
CR	Equal variances assumed	14.235	.009	3.823	6	.009	48.25000	12.62191	17.36531	79.13469
	Equal variances not assumed			3.823	3.980	.019	48.25000	12.62191	13.13788	83.36212

Sumber : Olah data SPSS, 2017.

Tabel 1 (X1) *Current Ratio* pada perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. dan PT. XL Axiata, Tbk. dengan jumlah signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$  yang menyatakan bahwa  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan kedua perusahaan.

Tabel 2. Perbandingan *Cash Ratio*.

		Uji Homogeneity of Variance Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	
CASH	Equal variances assumed	2.984	.135	3.486	6	.013	30.75000	8.82114	9.16545	52.33455
	Equal variances not assumed			3.486	3.700	.029	30.75000	8.82114	5.45459	56.04541

Sumber : Olah data SPSS, 2017.

Tabel 2 (X2) *Cash Ratio* pada perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. dan PT. XL Axiata, Tbk. dengan jumlah signifikansi sebesar  $0,135 > 0,05$  yang menyatakan bahwa  $H_a$  ditolak sedangkan  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan kedua perusahaan.

### Pembahasan Perbandingan Rasio Solvabilitas

Tabel 3. Perbandingan *Debt To Equity Ratio*

		Uji Homogeneity of Variance Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	
DER	Equal variances assumed	8.078	.029	-2.389	6	.054	-130.00000	54.41660	-263.15263	3.15263
	Equal variances not assumed			-2.389	3.001	.097	-130.00000	54.41660	-303.15035	43.15035

Sumber : Olah data SPSS, 2017.

Tabel 3 (X3) *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. dan PT. XL Axiata, Tbk. dengan jumlah signifikansi sebesar  $0,029 < 0,05$  yang menyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan kedua perusahaan.

**Pembahasan Perbandingan Rasio Rentabilitas**Tabel 4. Perbandingan *Net Profit Margin*

Uji Homogeneity of Variance Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
											Lower
NPM	Equal variances assumed	43.030	.001	5.087	6	.002	14.50000	2.85044	7.52523	21.47477	
	Equal variances not assumed			5.087	3.306	.012	14.50000	2.85044	5.88624	23.11376	

Sumber : Olah data SPSS, 2017.

Tabel 4 (X4) *Net Profit Margin* pada perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. dan PT. XL Axiata, Tbk. dengan jumlah signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  yang menyatakan bahwa  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan kedua perusahaan.

Tabel 5. Perbandingan *Retun On asset*

Uji Homogeneity of Variance Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
											Lower
ROA	Equal variances assumed	25.000	.002	5.278	6	.002	10.50000	1.98956	5.63173	15.36827	
	Equal variances not assumed			5.278	3.36 7	.010	10.50000	1.98956	4.54170	16.45830	

Sumber : Olah data SPSS, 2017.

Tabel 5 X5 *Return On Asset* pada perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. dan PT. XL Axiata, Tbk. dengan jumlah signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  yang menyatakan bahwa  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan kedua perusahaan.

Tabel 6. Perbandingan *Return On Equity*

Uji Homogeneity of Variance Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		
ROE	Equal variances assumed	44.100	.001	3.139	6	.020	12.25000	3.90246	2.70103	21.79897
	Equal variances not assumed			3.139	3.301	.045	12.25000	3.90246	.44729	24.05271

Sumber : Olah data SPSS, 2017.

Tabel 6 (X6) *Return On Equity* pada perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. dan PT. XL Axiata, Tbk. dengan jumlah signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  yang menyatakan bahwa  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan kedua perusahaan.

Tabel 7. Perbandingan *Return On Investment*

Uji Homogeneity of Variance Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Differenc e	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		
ROI	Equal variances assumed	25.000	.002	5.278	6	.002	10.500	1.990	5.632	15.368
	Equal variances not assumed			5.278	3.367	.010	10.500	1.990	4.542	16.458

Sumber : Olah data SPSS, 2017.

Tabel 7 X7 *Return On Investment* pada perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. dan PT. XL Axiata, Tbk. dengan jumlah signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  yang menyatakan bahwa  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan kedua perusahaan.

### Pembahasan Perbedaan Rasio Likuiditas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan kedua perusahaan. Dengan jumlah nilai signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$  dengan kata lain menyatakan bahwa *Current Ratio* dari PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. lebih diatas dari PT. XL Axiata, Tbk. Sedangkan pada *Cash Rasio* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan kedua perusahaan. Dengan jumlah nilai signifikansi sebesar  $0,135 > 0,05$  dengan kata lain *Cash Ratio* PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. dianggap setara

dengan PT. XL Axiata, Tbk. Kedua perusahaan ini dianggap memiliki kemampuan yang tinggi dalam likuiditas perusahaan atau dianggap mudah dalam mencairkan kas perusahaan.

### Perbedaan Rasio Solvabilitas

Hasil penelitian menunjukkan *Debt To Equity Ratio* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. dan PT. XL Axiata, Tbk. Dengan jumlah signifikansi sebesar  $0,029 < 0,050$  dengan kata lain *Debt To Equity Ratio* yang dimiliki PT. XL Axiata, Tbk. berjumlah diatas PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

### Perbedaan Rasio Rentabilitas

Hasil penelitian *Net Profit Margin* dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. dengan PT. XL Axiata, Tbk. Dengan jumlah signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dengan kata lain *Net Profit Margin* yang dimiliki oleh PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. lebih diatas dibandingkan dengan PT. XL Axiata, Tbk. Pada hasil penelitian *Return On Asset* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dari kedua perusahaan. Dengan jumlah signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  dengan kata lain *Return On Asset* yang dimiliki oleh PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. lebih unggul dari PT. XL Axiata, Tbk. Kemudian pada penelitian *Return On Equity* menunjukkan terdapat perbedaan signifikan pada kedua perusahaan. ROE yang dimiliki oleh PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. berjumlah hampir dua kali lipat dari ROE yang dimiliki oleh PT. XL Axiata, Tbk. Dengan jumlah signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dengan kata lain menyatakan bahwa ROE dari PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. lebih unggul dan dapat dianggap mampu mengungguli pasar telekomunikasi yang ada di Indonesia. Selanjutnya pada penelitian *Return On Investment* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua perusahaan yang menjadi objek penelitian. Hal ini dapat disebabkan tingkat ROI yang dimiliki oleh PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. lebih unggul dibandingkan PT. XL Axiata, Tbk. Dengan jumlah signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  dengan kata lain menyatakan bahwa kesempatan berinvestasi yang dimiliki PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. lebih unggul dibandingkan PT. XL Axiata, Tbk.

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada Kinerja Keuangan yang diukur dengan Analisis Rasio Likuiditas menggunakan *Current Ratio*, sedangkan pada *Cash Ratio* tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan telekomunikasi yang ada di Indonesia, dalam hal ini pada perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada Kinerja Keuangan yang diukur dengan Analisis Rasio Solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan telekomunikasi yang ada di Indonesia, dalam hal ini pada perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada Kinerja Keuangan yang diukur dengan Analisis Rasio Rentabilitas menggunakan *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return on Equity* dan *Return on Investment* pada Perusahaan telekomunikasi yang ada di Indonesia, dalam hal ini pada perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk.

### Saran

1. Dengan tingkat likuiditas dalam hal ini *Current Ratio* dan *Cash Ratio* yang hampir sama, dalam hal ini PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk lebih unggul, ada baiknya apabila PT. XL Axiata, Tbk. berusaha meningkatkan tingkat likuiditasnya.
2. Dari hasil perhitungan dan penelitian yang dilakukan pada analisis rasio solvabilitas dalam hal ini menggunakan rasio *Debt To Equity Ratio* tidak terdapat perbedaan signifikan sehingga perusahaan perlu mempertahankan tingkat solvabilitas kedua perusahaan.
3. Pada analisis rasio rentabilitas dalam hal ini menggunakan rasio *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Return On Investment* terdapat perbedaan yang signifikan pada kedua perusahaan, penulis memberi saran agar kiranya perusahaan dengan tingkat rasio rentabilitas yang lebih rendah dalam hal ini PT. XL Axiata, Tbk untuk dapat lebih meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan perusahaan dengan meningkatkan penjualan perusahaan dan mengurangi biaya-biaya atau hutang perusahaan.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bakar, Abu, 2010. *Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Telekomunikasi dengan Menggunakan EVA, REVA, FVA, dan MVA*. Jurnal LPPM Itenas No. 1 Vol. XIV. Institut Teknologi Nasional, Januari – Maret 2010. <https://jurnalonline.itenas.ac.id> diakses pada September 2016.
- Fahmi, Irfan. 2012 : 2. *Analisis Laporan Keuangan*, Alfabeta, Bandung
- Kasmir, 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. PT Rajagrafindo. Persada, Jakarta.
- Kountur, Melinda F, 2015. *Analisis Economic Value Added Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Keuangan Pada PT. XL Axiata, Tbk. dan PT. Indosat, Tbk. Periode 2009-2013*. Universitas Sam Ratulangi, Manado. <https://ejournal.unsrat.ac.id> diakses pada September 2016.
- Manitik, Yunita Irenne, 2013. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT. XL Axiata, Tbk. dan PT. Indosat, Tbk.* Universitas Sam Ratulangi, Manado. <https://ejournal.unsrat.ac.id> diakses pada September 2016.
- Rudianto, 2006. *Analisis Kinerja Keuangan PT. Telkom, Tbk. dengan PT. Indosat, Tbk. periode 2005-2010*. <https://ejournal.unsrat.ac.id> diakses pada September 2016.
- Soemarso, S. R, 2006. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rineka Citra.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Zainal, Arifin, 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.